

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era saat ini, berbagai negara di dunia sedang menghadapi pandemik covid-19 yang mengancam jutaan manusia dan bahkan telah merenggut ribuan korban di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Covid-19 merupakan virus menular yang disebabkan oleh coronavirus, virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019.¹ *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari serta virus ini dapat menyebar.²

Penyebaran virus ini bisa ditempat umum atau kerumunan, Pusat Pengadil dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat mengatakan penyebaran virus ini melalui konteks fisik seperti berjabat tangan, maka dianjurkan agar mencuci tangan dengan benar dan baik, menggunakan hantsanitaizer, serta menggunakan masker jika keluar rumah untuk pencegahan penyebaran *corona virus*. Covid-19 membawa dampak dan perubahan yang

¹World Health Organization, *Menteri Komunikasi Risiko COVID-19 Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, 2020, hal. 9

²*Ibid*, hal 10

sangat besar dan memengaruhi berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan lain sebagainya. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang banyak mengalami perubahan akibat pandemik covid-19.¹

Pandemik covid-19 membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan di Indonesia. Hal tersebut salah satunya ditindaklanjuti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut²: a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, b) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19, c) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah, d) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

¹I Ketut Sudarsana, *Covid-19 Perspektif Pendidikan*, (Bali: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 87

²Sry Gusti, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 2

Berdasarkan hal tersebut, bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen Ali Sadikin. *Dkk* Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.³ Pembelajaran online adalah pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya internet tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Pembelajaran online memberikan pendidikan dengan menggunakan teknologi untuk memberikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja.⁴

Islam juga mengajarkan bahwa menuntut ilmu berlaku prinsip tak mengenal ruang dan waktu, artinya dimanapun/dinegara manapun dan kapanpun (tak mengenal batas waktu) kita bisa belajar. Prinsip bahwa menuntut ilmu tidak mengenal batas dimensi ruang adalah sabda Rasulullah, yaitu:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَصْنَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ
رَضَائِمًا يَطْلُبُ

Artinya: "Tuntutlah ilmu walaupun di negri cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Sesungguhnya para malaikat

³Dewa Putu Yudhi Ardiana, Dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 2

⁴Rahayu Fitria AS, *Penerapan Metode Fun Teaching Pada Pembelajaran Tematik Online Di SD N 5 Metro Pusat*, (Lampung: Tidak diterbitkan, 2020), hal. 2

meletakkan sayap-sayap mereka kepada para penuntut ilmu karena senang (rela) dengan yang ia tuntut. (H.R. Ibnu Abdil Bar)⁵

Dan prinsip belajar bahwa belajar itu tidak mengenal batas dimensi waktu atau seumur hidup:

أُطْلِبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: Carilah ilmu dari buaian ibu (lahir) sampai ke liang lahat (wafat)⁶

Sebagaimana prinsip yang telah ditemukan diatas bahwa menuntut ilmu sejauh mungkin dan tidak ada batas ruang dan waktu, dimanapun dan kapanpun, dan dalam keadaan serta kondisi apapun.

Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran yang semula tatap muka berganti pembelajaran menggunakan media *online*. *E-learning* atau pembelajaran online adalah proses belajar atau pembelajaran yang memakai alat elektronik seperti computer, handphone, dan lain lain.⁷ *E-learning* merupakan media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan. Prosesnya *e-learning* sebagai media distance learning menciptakan paradigma baru, yakni peran guru yang lebih bersifat “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar-mengajar.⁸ Karena itu, guru dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik,

⁵Alimron, *Studi Validitas Hadits Tentang Ilmu Pengetahuan dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*, Jurnal Tadrib Vol 1 No. 2 (Desember 2015), hal. 6

⁶Jalil Jasman, *Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hal. 99

⁷Lidia Simanihuruk, *E-learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, (Yayasan Kita Menulis: Jakarta, 2019) hal. 4

⁸Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi, Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, (Jurnal pendidikan dan kebudayaan, vol. 10 No 3, September 2020) hal. 283

menyajikan bahan pembelajaran yang menarik, sementara siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan menuntut ilmu.

Menuntut ilmu pada dasarnya hukumnya wajib, sehingga semua lembaga harus melaksanakan proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan atas anjuran dari pemerintah. Perintah menuntut ilmu yang dikatakan oleh Imam Ahmad bin Hambal yaitu “Manusia sangat berhajat pada ilmu, lebih dari hajat mereka pada makanan dan minuman” sebagaimana firman Allah Swt. di dalam Al-Quran yang berbunyi”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di majlis-majlis, maka lapangkanlah. Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu”, Maka berdirilah. Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan (ilmu) beberapa derajat. Dan Maha Teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadalah (11))⁹

Dari penggalan surat Al-Qur’an di atas, ayat tersebut menjelaskan keutamaan orang-orang berlapang-lapang dalam majlis, bahwa Allah akan memberikan kelapangan untuk mereka, serta Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Ayat ini juga memotivasi orang-orang beriman untuk menuntut ilmu dan menjadi orang-orang yang berilmu. Di masa pandemi ini, pembelajaran yang semula tatap muka dan sekarang beralih ke online membuat

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci AlQur’an, 1984), hal. 910

siswa merasa keberatan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik supaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, motivasi belajar pada siswa sangat dibutuhkan supaya siswa tetap belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan secara *online*.

Dalam menerapkan pembelajaran *online*, perlu adanya motivasi. Motivasi adalah dasar atau sumber seorang melakukan sesuatu. Motivasi siswa tumbuh dengan adanya dorongan dari luar maupun dalam.¹⁰ Sistem pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dorongan dan dukungan orang yang ada di sekitar siswa dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Hanafiah dan Suhana motivasi belajar merupakan kekuatan (*Power Motivation*), daya pendorong (*Driving Force*), alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹¹ Motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam belajar dan tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online* dapat ditingkatkan dengan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Strategi dapat didefinisikan sebagai garis besar panduan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang

¹⁰[Http://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/PD](http://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/PD) . diakses pada 5 januari 2021

¹¹Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2019), hal. 8

telah ditentukan. Strategi merupakan serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif.¹² Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran *online* seperti metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode resitasi, metode pemecahan masalah, metode *discovery* dan metode *inquiry*.¹³

Dengan adanya metode-metode pembelajaran secara *online*, pembelajaran *online* dapat memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan manfaat teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21. Pembelajaran *online* membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan, serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran *online* selain untuk memutus penyebaran covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis *online*.

Akan tetapi dalam penerapan pembelajaran berbasis *online* masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia karena masih terdapat beberapa kendala, misalnya

¹²Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran (Inovatif,kreatif, dan Prestatif dalam memahami Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hal. 88

¹³I Ketut Sudarsana, Ni Gusti Ayu MYL, Dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (Bali: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 51

siswa belum mempunyai handphone yang bisa untuk mengakses internet, siswa sulit mengoperasikan handphone, siswa mengalami kesulitan memahami materi karena beralihnya pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online, siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran online, selain itu dalam pembelajaran online sulitnya menerapkan model pembelajaran, saat guru memberikan tugas terkadang ada beberapa siswa yang mengirimkannya hari berikutnya, kurangnya orang tua terlibat dalam pembelajaran daring, serta dalam pembelajaran online kurangnya siswa memperhatikan dan berkontribusi saat pembelajaran. Sehingga dalam hal ini pembelajaran berbasis *online* sangatlah penting digunakan untuk mempermudah siswa agar memahami dan menerima materi pembelajaran dari guru.

MIN 4 Tulungagung merupakan salah satu madrasah yang berada di kecamatan ngantru kabupaten Tulungagung. Madrasah ini sudah menerapkan pembelajaran berbasis *online* dengan baik. Di sekolah ini siswa pada kelas rendah ataupun atas biasanya melakukan pembelajaran online hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* saja, karena masih banyak siswa yang memiliki handphone akan tetapi belum bisa di gunakan untuk mengakses aplikasi aplikasi yang lainnya, seperti *google meet*, *zoom* dan lain sebagainya. Oleh karena itu, maka guru harus menggunakan strategi dalam menerapkan pembelajaran berbasis *online* agar materi tersampaikan ke siswa dapat diterima dengan baik.

Dari penjelasan diatas bahwa guru harus mempunyai strategi pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan

menyusun sebuah karya tulis yang berjudul “**Implementasi Pembelajaran Berbasis *Online* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 4 Tulungagung**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Berbasis *Online* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada masa pandemic covid-19. Fokus penelitian ini terdiri dari 3 bagian, yaitu antara lain:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di MIN 4 Tulungagung?
2. Apa saja strategi guru dalam penerapan pembelajaran berbasis *online* dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi *covid-19* di MIN 4 Tulungagung?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan pembelajaran berbasis *online* dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di MIN 4 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Ada 3 tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di MIN 4 Tulungagung

2. Untuk mengetahui strategi guru dalam penerapan pembelajaran berbasis *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemic *covid-19* di MIN 4 Tulungagung
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan pembelajaran berbasis *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemic *covid-19* di MIN 4 Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, khasanah juga keilmuan bagi Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya dalam penerapan pembelajaran berbasis *online* dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang lebih luas lagi tentang penerapan pembelajaran berbasis *online* di sekolah dasar MI/SD.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi kepala MIN 4 Tulungagug

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam memberikan layanan dan bimbingan serta bantuan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online*.

- 2) Bagi Guru MIN 4 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan dan menyempurnakan implementasi dalam

pembelajaran berbasis *online*. Sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam kegiatan mengajar dan digunakan sebagai informasi tentang perkembangan pendidikan khususnya dalam penerapan pembelajaran berbasis *online*.

3) Bagi peserta didik MIN 4 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran berbasis *online*.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta pijakan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang penerapan pembelajaran berbasis *online* di sekolah dasar MI/SD.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

Agar pemahaman terhadap maksud judul menjadi terarah serta untuk menghindari kesalahfahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

a. Implementasi

Menurut Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan. Implementasi adalah tindakan atau rencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

b. Pembelajaran Online

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khusus internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/ video), computer, internet, siaran radio dan televise.¹⁵

c. Motivasi Belajar

Motivasi menurut Mc. Donald adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Teori ini menekankan bahwa motivasi disebabkan oleh proses pencapaian tujuan yang dapat dilihat dari emosi dan reaksi sebagai akibat terjadinya perubahan energy yang ada di dalam diri seseorang.¹⁶ Motivasi

¹⁴Akhyak, *Profil Pendidikan Sukses, Sebuah Formulasi dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Surabaya: ELKAF, 2005), hal. 33

¹⁵Mona, N. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia (2020)

¹⁶Achmad Badarudin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Padang: Abe Kreatifindo, 2015), hal. 12-13

belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar.¹⁷

d. Pandemi Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang menular. Covid-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita Covid-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita Covid-19 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menular penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian ia menyentuh hidung, mata atau mulutnya, maka ia dapat tertular penyakit Covid-19. Oleh Karena itu, organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari satu meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan Covid-19.¹⁸

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian yang penulis buat ini untuk mengetahui serta meneliti tentang penerapan pembelajaran berbasis *online* pada masa *covid-19* di MIN 04 Tulungagung. Dalam hal ini beberapa aspek yang bersangkutan dalam lembaga sekolah ketika menerapkan pembelajaran berbasis *online* akan diambil datanya, proses pembelajaran menyangkut kegiatan pembelajaran *online* yaitu tentang penerapan

¹⁷*Ibid*, hal. 18

¹⁸World Health Organization, *Menteri Komunikasi Risiko COVID-19 Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan*

pembelajaran berbasis *online*, strategi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis *online*, serta faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran berbasis *online*.

Pengambilan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang di harapkan oleh peneliti yaitu untuk mengumpulkan deskripsi dalam penerapan model pembelajaran daring yaitu tentang bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *online*, strategi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis *online*, serta faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran berbasis *online*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar label, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Bagian utama, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari tinjauan pembelajaran berbasis *online*, motivasi belajar, dan strategi pembelajaran, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang berisi tentang metode-metode dalam penelitian yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dimana isi dalam bab ini terdiri dari: Rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini memaparkan deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Pada bab IV ini berisi tentang laporan hasil penelitian tentang implementasi penerapan pembelajaran berbasis *online* dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MIN 4 Tulungagung.

Bab V Pembahasan, bab ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil yang ada di tempat penelitian dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Temuan penelitian dalam bab ini disajikan untuk mengetahui sama tidaknya dengan teori-teori.

Bab VI Penutup, bab ini pembahasannya merujuk ke fokus penelitian antara lain tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis *online*, strategi guru dalam pembelajaran online, serta faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran berbasis *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MIN 4 Tulungagung.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian diberikan lampiranlampiran sebagai penguat penelitian. Bagian lampiran berisi tentang dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi

